



Ranah Research
Journal of Multidisciplinary Research and Development

E-ISSN: 2655-0865

082170743613 | ranahresearch@gmail.com | <https://jurnal.ranahresearch.com>

DOI: <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran di Program Studi Teknik Industri: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat

Supriyati¹, Adi Rusdi Widya²

¹Universitas Pelita Bangsa, Jawa Barat, Indonesia, supriyati@pelitabangsa.ac.id

²Universitas Pelita Bangsa, Jawa Barat, Indonesia, adirusdiw@pelitabangsa.ac.id

Corresponding Author: supriyati@pelitabangsa.ac.id¹

Abstract: Higher education plays a role in developing intellectual, practical skills, and professional attitudes. In addition to providing theoretical knowledge, it also prepares students to face the demands of a dynamic job market. To ensure the effectiveness of education, higher education must routinely evaluate the quality of learning. This evaluation involves student feedback, assessment of lecturer-student interactions, and student learning abilities. The main objective is to improve the effectiveness of higher education in preparing students to face future challenges and to make recommendations for improving and developing learning. This study uses a qualitative and quantitative approach, data were collected through a questionnaire. The questionnaire includes four main variables and 39 indicators assessed by respondents using a Likert scale of 1-5. The study population consisted of Industrial Engineering study program students from three different types of classes, with samples covering all students from these classes. The primary data collected were analyzed using statistical techniques to gain a comprehensive understanding of the quality of learning. The results showed that overall the competency aspect was considered satisfactory. The pedagogical aspect had the highest level of satisfaction, with 45.1% of respondents feeling satisfied and 39.7% very satisfied. The personality, social, and professional aspects also showed a high level of satisfaction, with most respondents feeling satisfied or very satisfied. The analysis shows that the four competency variables have a significant effect on lecturer performance, with a valid regression model and R Square of 0.949, meaning that 94.9% of the variability in lecturer performance can be explained by these variables. The overall satisfaction score is 84.67%, indicating that students are generally satisfied with the learning system. Each element of lecturer competence shows a significant effect on student satisfaction, with all hypotheses accepted. These aspects collectively contribute positively to students' learning experiences in higher education.

Keyword: Competence, Performance, Satisfaction

Abstrak: Perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan intelektual, keterampilan praktis, dan sikap profesional. Selain memberikan pengetahuan teoritis, juga mempersiapkan

mahasiswa menghadapi tuntutan pasar kerja yang dinamis. Untuk memastikan efektivitas pendidikan, perguruan tinggi harus secara rutin mengevaluasi kualitas pembelajaran. Evaluasi ini melibatkan umpan balik mahasiswa, penilaian interaksi dosen-mahasiswa, serta kemampuan pembelajaran mahasiswa. Tujuan utama adalah meningkatkan efektivitas pendidikan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan masa depan serta menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner mencakup empat variabel utama dan 39 indikator yang dinilai oleh responden menggunakan skala Likert 1-5. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa program studi Teknik Industri dari tiga jenis kelas yang berbeda, dengan sampel mencakup seluruh mahasiswa dari kelas-kelas tersebut. Data primer yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan aspek kompetensi dinilai memuaskan. Aspek pedagogik memiliki tingkat kepuasan tertinggi, dengan 45.1% responden merasa puas dan 39.7% sangat puas. Aspek kepribadian, sosial, dan profesional juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan sebagian besar responden merasa puas atau sangat puas. Analisis menunjukkan bahwa keempat variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen, dengan model regresi valid dan R Square sebesar 0.949, yang berarti 94.9% variabilitas dalam kinerja dosen dapat dijelaskan oleh variabel tersebut. Skor kepuasan keseluruhan adalah 84.67%, menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya puas dengan sistem pembelajaran. Setiap unsur kompetensi dosen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, dengan semua hipotesis diterima. Aspek-aspek ini secara kolektif berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kompetensi, Kinerja, Kepuasan

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memegang peran penting dalam mendukung pengembangan intelektual, kreatif, dan profesional mahasiswa. Kualitas pembelajaran di perguruan tinggi menjadi fokus utama bagi para penyelenggara pendidikan tinggi dalam memastikan bahwa pengalaman belajar mahasiswa mencapai standar yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis aspek-aspek kualitas pembelajaran di perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan masa depan.

Perguruan tinggi bertanggung jawab tidak hanya dalam menyediakan pengetahuan teoritis, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan praktis, kemampuan analitis, dan sikap profesional yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kualitas pembelajaran di perguruan tinggi menjadi esensial untuk memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukungnya dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pasar kerja. Inovasi dalam pembelajaran digital menyediakan berbagai metode pembelajaran yang baru dan interaktif. Globalisasi juga telah mempengaruhi paradigma pendidikan, sehingga perlu perubahan paradigma untuk menjamin daya saing perguruan tinggi (Bogoviz, Lobova, and Osipov 2023). Pendidikan tidak lagi terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pembelajaran sepanjang hayat, pengembangan keterampilan lintas budaya, dan kolaborasi internasional

Dalam lingkungan bisnis yang semakin global, persaingan untuk mendapatkan posisi dan kesempatan kerja yang baik semakin ketat. Untuk bisa bersaing di pasar global maka keterampilan, pengetahuan dan sikap yang berkualitas dibutuhkan oleh Perusahaan. Perkembangan teknologi dan inovasi terus berlangsung dengan cepat, mengubah cara kerja di

berbagai sektor industri. Individu yang memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi baru dan berinovasi memiliki nilai tambah yang tinggi di pasar kerja. Kemampuan berpikir kritis, komunikasi yang efektif, kerja tim, kepemimpinan, keterampilan praktis dan kemampuan interpersonal menjadi semakin penting dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Salah satu peran utama perguruan tinggi adalah mengembangkan intelektualitas mahasiswa melalui kurikulum yang dirancang secara cermat, termasuk pembelajaran di kelas, penelitian, dan praktik profesional. Selain itu, perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, seperti keterampilan teknis, analitis, dan pemecahan masalah. Dosen di perguruan tinggi memainkan peran kunci dalam mendukung pembelajaran mahasiswa melalui metode pengajaran yang inovatif, penyediaan umpan balik yang konstruktif, dan pembimbingan akademis. Melalui program pendidikan, perguruan tinggi harus mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia kerja dengan memadukan pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis. Pemenuhan kebutuhan mahasiswa perlu dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran (Triapitsin, Krokinskaya, and Timchenko 2015). Evaluasi kualitas pembelajaran di perguruan tinggi menjadi esensial dalam memastikan bahwa proses pembelajaran efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan pasar kerja. Evaluasi kualitas pembelajaran mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk kualitas materi pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta kemampuan pembelajaran mahasiswa. Salah satu sumber evaluasi utama kualitas pembelajaran adalah umpan balik dari mahasiswa melalui penilaian kinerja dari proses pembelajaran (Kobets and Osypova 2023). Pendapat dan pengalaman mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga tentang kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang ada. Metode evaluasi kualitas pembelajaran dapat beragam, termasuk kuesioner, wawancara, observasi kelas, dan analisis kinerja untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Fajčiková and Urbancová 2019) (Al-Hemyari and Al-Sarmi 2017). Penggunaan metode yang tepat akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang holistik tentang kualitas pembelajaran yang relevan dengan kemampuan dosen mengajar (Julianto 2020). Dosen juga memiliki peran penting dalam evaluasi kualitas pembelajaran. Dosen harus terbuka terhadap umpan balik dari mahasiswa dan menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik pengajarannya. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi institusi pendidikan. Untuk mengukur dan meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran, institusi pendidikan dapat menggunakan beberapa pendekatan dan metode, termasuk menerapkan model kepuasan mahasiswa (Rr Sita Dewi Kusumaningrum 2020) (Kökalan, Yumuşak, and Gürleyen 2022).

Survei Kepuasan Mahasiswa dapat dilakukan secara berkala kepada mahasiswa untuk mengevaluasi pengalaman dalam pembelajaran. Evaluasi melalui survei mencakup berbagai aspek Pembelajaran, fasilitas dan dukungan oleh institusi. Evaluasi Pengajaran Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa terkait dengan kualitas pengajaran dosen. Dapat menggunakan instrumen evaluasi pengajaran yang terstruktur untuk menilai berbagai aspek pengajaran, seperti kejelasan penyampaian materi, interaksi dengan mahasiswa, dan respons terhadap pertanyaan mahasiswa. Mengamati tingkat partisipasi dan kehadiran mahasiswa dalam kelas dapat memberikan indikasi tentang tingkat keterlibatan dan kepuasan dalam pembelajaran. Menganalisis kinerja akademik mahasiswa, seperti tingkat kelulusan, rata-rata nilai, dan tingkat drop out, dapat memberikan petunjuk tentang kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran. Memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Pembelajaran. Mendorong budaya di mana umpan balik mahasiswa dihargai dan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kompetensi ini terdiri dari berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik. Elemen penting yang ada pada kompetensi pedagogic adalah berkaitan dengan karakteristik mahasiswa sehingga dosen harus mampu mengenali dan memahami perbedaan individual termasuk gaya belajar, minat. Dosen merencanakan Pembelajaran dengan cara merancang kurikulum dan rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pendidikan. Melaksanakan Pembelajaran dengan baik sehingga mampu mengimplementasikan metode dan strategi pembelajaran yang efektif, serta menggunakan teknologi dan sumber daya secara optimal. Melakukan evaluasi dan Penilaian yang adil dan objektif untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik. Mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua, dan kolega untuk mendukung lingkungan belajar yang kondusif. Melakukan pengembangan Profesional Berkelanjutan dengan terus belajar dan mengembangkan diri sebagai pendidik, mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang Pendidikan yang saat ini sudah Mengarah ke digitalisasi (Anugrah, Rumanti, and Rizana 2020). Kompetensi pedagogic memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan membantu peserta didik mencapai potensi secara maksimal.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seorang pendidik untuk menampilkan karakter dan sikap yang mendukung proses pendidikan secara efektif (Joe 2016). Kompetensi ini mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan integritas pribadi, etika profesional, dan kematangan emosional. Elemen dari kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan mengendalikan emosi dan menampilkan sikap tenang serta dewasa dalam berbagai situasi, termasuk ketika menghadapi tantangan dalam lingkungan pendidikan. Mampu bekerja secara mandiri dan mengambil keputusan dengan bijaksana, tanpa bergantung pada orang lain secara berlebihan. Menunjukkan sikap jujur, dapat dipercaya, dan konsisten antara perkataan dan perbuatan. Memiliki etika kerja yang tinggi dan menjalankan tugas dengan tanggung jawab. Memiliki kepribadian yang dapat dihormati dan diikuti oleh peserta didik dan rekan kerja. Mampu membangun rasa percaya dan hormat di lingkungan pendidikan. Mampu menunjukkan kematangan dalam berpikir dan bertindak. Dapat memprioritaskan kepentingan pendidikan dan peserta didik di atas kepentingan pribadi. Memiliki dorongan untuk mencapai hasil terbaik dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas diri dan peserta didik. Kompetensi kepribadian sangat penting karena dapat mempengaruhi cara berinteraksi dengan peserta didik, rekan kerja, dan lingkungan sekitar. Pendidik yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dapat menjadi teladan yang positif dan berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang pendidik untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat luas untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendukung lingkungan pendidikan yang positif. Elemen penting kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan mendengarkan secara aktif, berkomunikasi dengan peserta didik dan pihak lain dengan cara yang mudah dipahami dan terbuka. Mampu bekerja sama dengan rekan kerja, orang tua, dan anggota masyarakat lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan Bersama serta berbagi ide dan menghargai perspektif orang lain. Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta perspektif orang lain, menjalin hubungan yang lebih baik dan mendukung peserta didik dalam berbagai situasi (Novita and Yulianti 2020). Menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan peserta didik dan komunitas kegiatan sosial dan mendukung pengembangan karakter peserta didik. Mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial dan budaya serta mampu berinteraksi berdasarkan konteks dan kebutuhan individu. Memiliki kemampuan untuk menangani konflik dengan cara yang konstruktif dan mencari solusi yang menguntungkan semua pihak. Pendidik perlu memiliki keterampilan untuk memfasilitasi dialog dan mediasi ketika diperlukan. Kompetensi sosial sangat penting

karena berpengaruh pada kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif, membangun hubungan yang positif dengan semua pihak terkait, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

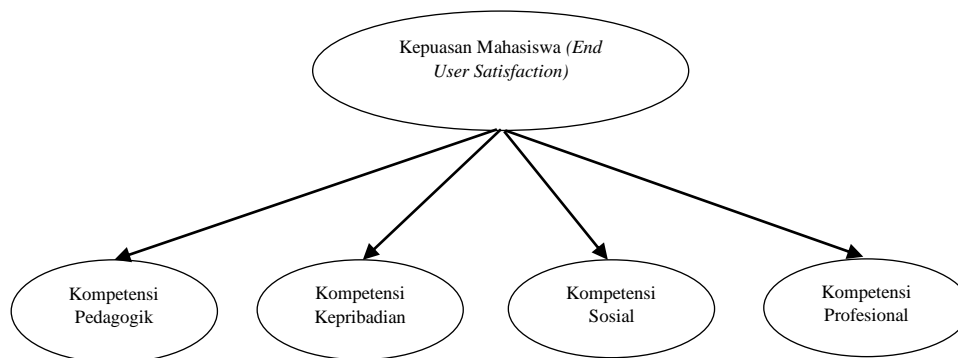
Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan pengetahuan seorang pendidik untuk melaksanakan tugas dengan standar kualitas yang tinggi. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi, metodologi, dan teknologi yang relevan dengan bidang pendidikan yang diajarkan. Seorang pendidik memiliki pengetahuan yang mendalam dan up-to-date tentang bidang studi yang diajarkan, bisa menjelaskan konsep dengan jelas dan menjawab pertanyaan peserta didik dengan tepat. Kompetensi profesional menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran yang efektif, serta mampu memilih pendekatan yang paling sesuai dengan tujuan pendidikan dan karakteristik peserta didik (Permanasari, Setyaningrum, and Sundari 2014). Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan alat bantu digital dan platform pembelajaran online. Memiliki Kemampuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan standar Pendidikan yang saat ini sudah Mengarah ke digitalisasi. Terlibat dalam penelitian pendidikan dan terus mencari cara-cara inovatif untuk meningkatkan proses Pembelajaran, kemampuan mengevaluasi dan mengadopsi praktik-praktik terbaik. Memiliki komitmen terhadap kode etik profesi, menjalankan tugas dengan integritas, dan menunjukkan tanggung jawab dalam semua aspek pekerjaan. Berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan lain yang meningkatkan kompetensi profesional. Kompetensi profesional sangat penting untuk memastikan bahwa pendidik dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan perkembangan zaman. Pendidik yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan berkontribusi pada peningkatan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Kinerja merupakan tingkat efektivitas dan efisiensi organisasi atau personal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dapat diukur berdasarkan hasil kerja dan pencapaian dibandingkan dengan standar atau target yang telah ditentukan (Yusrizal 2017). Mengukur bagaimana sumber daya (waktu, tenaga, uang, dan material) digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan efisiensi adalah meminimalkan pemborosan dan mengoptimalkan proses kerja. Ketika kemampuan menghasilkan lebih banyak dengan sumber daya yang sama atau lebih sedikit maka dapat dikatakan produktivitas tinggi. Tingkat kepuasan pelanggan atau penerima manfaat terhadap hasil kerja. Kualitas sering kali diukur berdasarkan keandalan, ketepatan, dan pemenuhan standar yang ditetapkan. Komitmen mencerminkan seberapa besar usaha dan ketekunan yang diberikan dalam melaksanakan tugas

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari mahasiswa melalui kuisisioner dengan menyebarkan google form. Kuisisioner yang disebarkan berupa jenis-jenis variable yang dapat mempengaruhi kepuasan dalam pembelajaran. Empat variable dan 39 indikator penilaian yang harus diisi oleh responden dengan skala likert 1-5 nilai minimal tidak memuaskan sampai nilai maksimal sangat memuaskan. Populasi dan sample dalam Penelitian ini adalah mahasiswa pada program studi Teknik Industri dari 3 jenis kelas yang berbeda dengan total 12 kelas. Teknik pengumpulan data dengan *google form* sehingga hasilnya berupa data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya langsung berupa tanggapan responden terhadap pertanyaan terkait permasalahan dalam penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan SPSS untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Tujuan

Penelitian ini untuk mengetahui Apakah 4 unsur kompetensi mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam proses Pembelajaran. Kepuasan mahasiswa dapat digambarkan sebagai Berikut



Gambar 1. Model Kepuasan Mahasiswa dan Variabel (Ikhtiarti and Nasir 2022)

Gambar di atas merupakan bagan dari kepuasan *end user* dan variable yang mempengaruhi. Untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variable kompetensi dapat mempengaruhi Tingkat kepuasan *end user*

- a. Kompetensi Pedagogik mengukur kepuasan mahasiswa ditinjau dari beberapa indikator dari proses Perencanaan, pelaksanaan, Pengelolaan serta Penilaian hasil Pembelajaran secara komprehensif. Kompetensi ini sangat penting karena mempengaruhi kualitas pembelajaran dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan
- b. Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan aspek-aspek personal seperti integritas dan kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab, kematangan emosional, keteladanan, empati dan kepedulian terhadap peserta didik, rekan kerja dan lingkungan sekitar
- c. Kompetensi Sosial berkaitan dengan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang baik, termasuk keterbukaan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain
- d. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan baik. Kompetensi ini mencakup pengetahuan mendalam tentang materi yang diajarkan, metode pembelajaran yang efektif, serta kemampuan untuk terus berkembang dalam profesi

Untuk mengetahui apakah variable-variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja Pembelajaran maka perlu dilakukan uji hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Pedagogic (X1) terhadap Kinerja Dosen (Y)
- H2: Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Personality (X2) terhadap Kinerja Dosen (Y)
- H3: Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Social (X3) terhadap Kinerja Dosen (Y)
- H4: Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Profesional (X4) terhadap Kinerja Dosen (Y)
- H5: Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Pedagogic (X1), Personality (X2), Social (X3), Profesional (X4) terhadap Kinerja Dosen (Y)

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi, perbaikan kurikulum, dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian diperoleh berdasarkan Penilaian responden atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan kinerja dosen Program studi Teknik industri di

perguruan tinggi Swasta yang ada di wilayah Jawa Barat. Pertanyaan terbagi ke dalam empat unsur, di mana setiap unsur terdapat beberapa pertanyaan. Unsur 1 merupakan kompetensi pedagogik dengan 19 pertanyaan berkaitan dengan penyampaian materi dan kesesuaian dengan kebutuhan mahasiswa. Unsur 2 merupakan kompetensi kepribadian dengan 6 pertanyaan, berkaitan dengan kemampuan dan kewibawaan dosen, kemampuan mengendalikan diri dalam situasi dan kondisi serta adil dalam perlakuan ke mahasiswa. Unsur 3 merupakan kompetensi sosial yang terdiri dari 5 pertanyaan, berkaitan dengan kritik dan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa. Unsur 4 merupakan kompetensi professional yang terdiri dari 9 pertanyaan, berkaitan dengan kemampuan dalam Menjelaskan topik hingga kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dan kesesuaian dengan Rencana Pembelajaran semester. Sistem Penilaian berdasarkan skala likert 1-5 dengan Tingkat terendah tidak memuaskan sampai tertinggi dengan sangat memuaskan.

Responden dalam penelitian ini adalah sample dari populasi mahasiswa sebanyak 2265 dari beberapa jenis kelas dan Angkatan yang berbeda. Penentuan jumlah sample yang diambil dengan menggunakan rumus slovin (Supriyati, Putra, and Widya 2023)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Where:

n=Sample

N=Population Size

E=Margin of Error/maximum tolerance error (0.05)

Teknik pengambilan sample yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa aktif secara random. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan SPSS. Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses Pembelajaran. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini terdiri dari 4 unsur, di mana setiap unsur terdapat sejumlah pertanyaan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengetahui apakah atribut dari masing-masing variable tersebut valid. Data dinyatakan valid jika R hitung > R tabel. Hasil pengolahan data dari Penyebaran kuesioner dengan sample 429 dan atribut 39 didapatkan keseluruhan data dinyatakan valid karena R tabel (0.0945) lebih kecil dari R hitung seperti pada tabel Berikut

Tabel 1. Nilai Validitas

Variable	Atribute	Total	Validity
PEDC	P1	.891**	Valid
	P2	.900**	Valid
	P3	.871**	Valid
	P4	.911**	Valid
	P5	.886**	Valid
	P6	.902**	Valid
	P7	.908**	Valid
	P8	.910**	Valid
	P9	.909**	Valid
	P10	.918**	Valid
	P11	.917**	Valid
	P12	.923**	Valid
	P13	.910**	Valid
	P14	.915**	Valid

	P15	.923**	Valid
	P16	.926**	Valid
	P17	.910**	Valid
	P18	.892**	Valid
	P19	.932**	Valid
PERC	P20	.864**	Valid
	P21	.897**	Valid
	P22	.882**	Valid
	P23	.895**	Valid
	P24	.880**	Valid
	P25	.889**	Valid
		P26	.900**
SOC	P27	.886**	Valid
	P28	.890**	Valid
	P29	.873**	Valid
	P30	.882**	Valid
PROC	P31	.914**	Valid
	P32	.913**	Valid
	P33	.914**	Valid
	P34	.899**	Valid
	P35	.903**	Valid
	P36	.883**	Valid
	P37	.884**	Valid
	P38	.904**	Valid
	P39	.913**	Valid

Data dinyatakan reliabel jika Cronbach Alpha > 7, hasil hitung dengan statistic diperoleh nilai Cronbach Alpha 0.994. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel

Tabel 2. Nilai Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.994	39

Hasil Penilaian responden berdasarkan masing-masing variabel

Tabel 3. Capaian Kompetensi

Kompetensi Pedagogik		
	N	Total
Tidak Memuaskan	0	0%
Kurang Memuaskan	6	1.4%
Cukup Memuaskan	59	13.8%
Memuaskan	193	45.1%
Sangat Memuaskan	170	39.7%
Kompetensi Kepribadian		
Tidak Memuaskan	1	0.12%
Kurang Memuaskan	7	1.52%
Cukup Memuaskan	61	14.30%
Memuaskan	183	42.62%

Sangat Memuaskan	178	41.45%
Kompetensi Sosial		
Tidak Memuaskan	1	0.05%
Kurang Memuaskan	6	1.45%
Cukup Memuaskan	62	14.45%
Memuaskan	190	44.29%
Sangat Memuaskan	171	39.77%
Kompetensi Profesional		
Tidak Memuaskan	0	0.00%
Kurang Memuaskan	5	1.16%
Cukup Memuaskan	56	13.08%
Memuaskan	195	45.45%
Sangat Memuaskan	173	40.25%

Hasil pengolahan data empat unsur kompetensi keseluruhan indikator dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan olah data dengan SPSS dengan nilai Cronbach Alpha minimal dan r hitung > r tabel. Seperti terlihat pada tabel di atas, kompetensi pedagogik dengan 19 indikator diperoleh nilai % terbesar memuaskan 45.1% dan 0% tidak memuaskan sedangkan 39.7 % sangat memuaskan. Unsur selanjutnya adalah kompetensi kepribadian dengan 6 indikator diperoleh nilai terbesar memuaskan 42.62% dan sangat memuaskan 41.45% sedangkan 0.12% tidak memuaskan. Kompetensi Sosial dengan 5 indikator diperoleh nilai % terbesar memuaskan 44.29%, sangat memuaskan 39.77% dan tidak memuaskan 0.05%. Kompetensi Profesional nilai % terbesar memuaskan 45.45%, sangat memuaskan 40.25% dan tidak memuaskan 0.05%. Hasil Penilaian responden terhadap komperensi pedagogic, kepribadian, sosial dan professional diperoleh nilai tertinggi memuaskan, sehingga dapat disimpulkan Pembelajaran yang telah dilakukan sudah memuaskan

Skor total jawaban responden

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Total} = \frac{70833}{83655} \times 100\%$$

$$\text{Skor Total} = 84.67\%$$

Keterangan

Skor Total = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal=Nilai tertinggi semua responden dengan asumsi memilih jawaban tertinggi (5)

Untuk mengetahui skor keseluruhan setiap variabel, maka setiap variabel diukur secara terpisah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran. Hasil dari Penilaian diperoleh skor 84.67% artinya mahasiswa merasa puas terhadap sistem pembelajaran

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui Apakah antar variable bebas memiliki korelasi, maka model regresi perlu dilakukan uji multikolinearitas. Dasar pengambilan Keputusan berdasarkan nilai toleran, jika nilai toleran >0.10 dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas dalam model tersebut. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari lawan variance inflation factor (VIF), jika VIF >10,00 artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel Berikut.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.042	.048		.873	.383		
	PEDAGOGIC	.274	.030	.280	9.256	.000	.130	7.668
	PERSONALITY	.082	.023	.086	3.497	.001	.200	5.010
	SOCIAL	.379	.027	.390	14.212	.000	.158	6.318
	PROFESSIONAL	.258	.029	.260	8.987	.000	.142	7.028

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

Uji T

Uji T Menurut [9] Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, taraf signifikasi ditentukan 0,05. Berikut ini adalah perhitungan uji T dari setiap variabel independent

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.042	.048		.873	.383
	PEDAGOGIC	.274	.030	.280	9.256	.000
	PERSONALITY	.082	.023	.086	3.497	.001
	SOCIAL	.379	.027	.390	14.212	.000
	PROFESSIONAL	.258	.029	.260	8.987	.000

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui nilai Sig, untuk pengaruh parsial X1 terhadap Y sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai t hitung $9.256 > t$ tabel 1.9656, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pedagogic (X1) terhadap kinerja (Y)
2. Hasil pengujian Hipotesis pertama H2 diketahui bahwa nilai sig. X2 terhadap Y sebesar $0.01 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.497 > t$ tabel 1.9656, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Personality (X2) terhadap kinerja (Y)
3. Hasil pengujian Hipotesis pertama H3 diketahui bahwa nilai sig. X3 terhadap Y sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai t hitung $14.212 > t$ tabel 1.9656, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Social (X3) terhadap kinerja (Y)
4. Hasil pengujian Hipotesis pertama H4 diketahui bahwa nilai sig. X4 terhadap Y sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai t hitung $8.987 > t$ tabel 1.9656, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh Profesional (X4) terhadap kinerja (Y)

UJI F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.477	4	48.369	1987.771	.000 ^b
	Residual	10.317	424	.024		
	Total	203.795	428			

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

b. Predictors: (Constant), PROFESSIONAL, PERSONALITY, SOCIAL, PEDAGOGIC

Dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh simultan X1,X2,X3,X4 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $1987.771 > F$ tabel 2.3930, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh *Professional* (X1), *Personality* (X2), *Social* (X3), *Pedagogic* (X4) secara simultan terhadap kinerja Dosen (Y)

Koefesien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.949	.156

a. Predictors: (Constant), PROFESSIONAL, PERSONALITY, SOCIAL, PEDAGOGIC

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.949, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variable X1, X2, X3, X4 secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Y 94.9% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang belum diketahui

KESIMPULAN

Hasil survei penilaian yang telah disebar dan telah dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan aspek kompetensi program studi Teknik Industri di Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat memuaskan. Berdasarkan 39 atribut dari empat unsur kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dengan jumlah 429 sample menilai bahwa Sebagian besar responden merasa puas dan sangat puas dengan Pembelajaran yang diberikan. Temuan utama unsur kompetensi pedagogic memiliki tingkat kepuasan tertinggi 45.1% responden merasa puas, 39.7% sangat puas. Sedangkan unsur Kompetensi Kepribadian Sebanyak 42.62% merasa puas dan 41.45% sangat puas, dengan hanya 0.12% yang tidak puas. Unsur Kompetensi Sosial 44.29% merasa puas, 39.77% sangat puas, dan hanya 0.05% yang tidak puas. Kompetensi Profesional. 45.45% merasa puas, 40.25% sangat puas, dan hanya 0.05% yang tidak puas. Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Uji multikolinearitas tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas yang signifikan, sehingga model regresi dianggap valid. Nilai R Square sebesar 0.949 menunjukkan bahwa 94.9% variabilitas dalam kinerja dosen dapat dijelaskan oleh keempat variabel kompetensi tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan sistem pembelajaran, dengan skor kepuasan keseluruhan sebesar 84.67%. Setiap unsur kompetensi dosen menunjukkan pengaruh

signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dan kinerja dosen, dengan semua hipotesis yang diajukan diterima. Hal Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dosen secara kolektif berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi tersebut

REFERENSI

- Al-Hemyari, Zuhair A., and Abdullah M. Al-Sarmi. 2017. "Heis Quality Improvement through Students and Academic Staff's Perception: Data Analysis and Robustness of the Results." *International Journal for Quality Research* 11(2): 261–78.
- Anugrah, DC, AA Rumanti, and AF Rizana. 2020. "Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E -Learning Pada Proses Belajar Mengajar Program Studi S1 Teknik Industri Universitas Telkom Bandung Measurement Level of E-Learning Application in the Learning Process Teaching Study Program S1 Industrial Engineering." *e-Proceeding of Engineering* 7(2): 5554–62.
- Bogoviz, Aleksei V., Svetlana V. Lobova, and Vladimir S. Osipov. 2023. "Quality of Management in Higher Education By the Example of Top Universities of Russia." *International Journal for Quality Research* 17(1): 27–40.
- Fajčiková, Adéla, and Hana Urbancová. 2019. "Can Higher Education Institutions Adapt to Students' Preferences? A Case Study at the Czech State University." *International Journal for Quality Research* 13(3): 721–34.
- Ikhtiarti, Dyah, and Muhammad Nasir. 2022. "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran Online (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Palembang)." *Journal of Software Engineering Ampera* 3(1): 47–60. <https://journal-computing.org/index.php/journal-sea>.
- Joe, J. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Puskesmas." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(2): 40–49.
- Julianto, Veri. 2020. "Analisis Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kualitas Mengajar Dosen Menggunakan Metode Fuzzy AHP Dan SAW." *Jurnal Sains dan Informatika* 6(1): 10–19.
- Kobets, Vitaliy, and Nataliia V. Osypova. 2023. "Identification of Factors for Providing the Higher Education Quality Assurance for Students." *International Journal for Quality Research* 17(1): 195–208.
- Kökalan, Özgür, İbrahim Güran Yumuşak, and Seyit Ömer Gürleyen. 2022. "The Service Quality of Public and Foundation (Private) Universities in Turkey from the Perspectives of Turkish and International Students." *TEM Journal* 11(2): 820–28.
- Novita, Melda, and Prima Yulianti. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Terhadap Penilaian Kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas Padang." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 22(2): 241–54.
- Permanasari, Resi, Rina Moestika Setyaningrum, and Dan Siti Sundari. 2014. "Model Hubungan Kompetensi, Profesionalisme Dan Kinerja Dosen Relationship Model Between Competence , Professionalism and Performance Teaching." *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan* 1(2): 157–74. www.pikiran_rakyat.com.
- Rr Sita Dewi Kusumaningrum, Rr Siti Muslikhah. 2020. "Kajian Model-Model Pengukuran Kualitas Layanan Di Perguruan Tinggi." *Forum Manajemen Indonesia* (November 2017).
- Supriyati, Supriyati, Fibi Eko Putra, and Adi Rusdi Widya. 2023. "Design of Service Quality and Analysis of Customer Satisfaction in SME Culinary Products with the Quality Function Deployment Method." *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering* 15(2): 142. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/oe/article/view/18047/7924>.
- Triapitsin, Sergey, Olga Krokinskaya, and Victor Timchenko. 2015. "Quality Assessment in

Higher Education: Are Russian Universities Focused on the Educational Needs of Students?" *International Journal for Quality Research* 9(2): 339–54.

Yusrizal, Yusrizal. 2017. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Dosen Di Perguruan Tinggi." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 29(1): 108–20.